



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS
ANALISIS HUBUNGAN KELENGKAPAN REKAM MEDIS
ELEKTRONIK (RME) DENGAN KESESUAIAN KODE
INDONESIA CASE BASED GROUPS (INA-CBGS)
PASIEN RAWAT INAP RS HERMINA
PADANG TAHUN 2024

Oleh:

FRISNAINI AYUPUTI RATNANINGTYAS

No. BP. 2011212044

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS HUBUNGAN KELENGKAPAN REKAM MEDIS
ELEKTRONIK (RME) DENGAN KESESUAIAN KODE
INDONESIA CASE BASED GROUPS (INA-CBGS)
PASIEN RAWAT INAP RS HERMINA
PADANG TAHUN 2024**

Oleh:

FRISNAINI AYUPUTI RATNANINGTYAS

No. BP. 2011212044

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2024

FRISNAINI AYUPUTI RATNANINGTYAS, No. BP 2011212044

ANALISIS HUBUNGAN KELENGKAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DENGAN KESESUAIAN KODE INDONESIA CASE BASED GROUPS (INA-CBGs) PASIEN RAWAT INAP RS HERMINA PADANG TAHUN 2024

xiv + 153 halaman, 33 tabel, 9 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

RS Hermina Padang menjadi RS swasta tertinggi ketiga yang memiliki pending klaim terbanyak di Kota Padang dan kelengkapan RME belum mencapai 100%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelengkapan RME dengan kesesuaian kode INA-CBGs pada pasien rawat inap di RS Hermina Padang tahun 2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan *mix method* dengan teknik *explanatory sequential design*. Penelitian ini dilakukan di RS Hermina Padang pada bulan Januari – Juni tahun 2024. Sampel diambil dari 103 RME menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan analisis univariat dan bivariat, melakukan wawancara mendalam bersama 6 informan dengan menggunakan analisis taksonomi berupa triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Rata-rata ketidaksesuaian kode INA-CBGs (27,2%) dan rata-rata ketidaklengkapan RME (13,5%). Kelengkapan RME aspek laporan penting ($p=0,0006$), autentifikasi ($p=0,0002$), dan pencatatan yang benar ($p=0,0004$) memiliki hubungan yang signifikan dengan kesesuaian kode INA-CBGs. Sedangkan kelengkapan RME aspek identifikasi pasien ($p=0,691$) tidak memiliki hubungan. Ketidaksesuaian kode menyebabkan dampak pada pending klaim BPJS.

Kesimpulan

Kelengkapan RME belum mencapai 100%. Dokter belum mengisi RME secara lengkap dan kompetensi koder dalam membaca RME dan pengkodean masih kurang. RS Hermina dapat memberikan teguran kepada dokter yang sering menuliskan RME secara tidak lengkap dan koder rawat inap dapat terus meningkatkan kompetensinya dalam membaca RME dan pengkodean.

Daftar Pustaka : 74 (2011–2023)

Kata Kunci : Kelengkapan, Kesesuaian, Rekam Medis Elektronik, Kode Indonesia Case Based Groups, Rawat Inap.

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, July 2024

FRISNAINI AYUPUTI RATNANINGTYAS, BP. 2011212044

RELATIONSHIP ANALYSIS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD (EMR) COMPLETENESS WITH INDONESIAN CASE BASED GROUPS (INA-CBGS) CODING SUITABILITY IN INPATIENTS AT HERMINA PADANG HOSPITAL 2024

xiv + 153 pages, 33 table, 9 images, 13 attachment

ABSTRACT

Objective

Hermina Padang Hospital is the third highest private hospital with the most pending claims in Padang City and the completeness of the EMR has not reached 100%. This study aims to determine the relationship between the completeness of the EMR and the suitability of the INA-CBGS code inpatients at Hermina Padang Hospital in 2024.

Method

This study uses a mix method with an explanatory sequential design technique. This study was conducted at Hermina Padang Hospital in January - June 2024. Samples were taken from 103 EMRs using a cross-sectional approach with univariate and bivariate analysis, conducting in-depth interviews with 6 informants using taxonomic analysis in the form of triangulation of sources and methods.

Results

The average mismatch of the INA-CBGS code (27.2%) and the average incompleteness of the EMR (13.5%). The completeness of the RME in the important report aspect ($p=0.0006$), authentication ($p=0.0002$), and correct recording ($p=0.0004$) have a significant relationship with the suitability of the INA-CBGS code. While the completeness of the RME in the patient identification aspect ($p=0.691$) has no relationship. Code inconsistencies can give an impact on pending BPJS claims.

Conclusions

The completeness of the RME has not reached 100%. Doctors have not filled in the RME completely and the coder's competence in reading the RME and coding is still lacking. Hermina Hospital can reprimand doctors who often write incomplete RME and inpatient coders can continue to improve their competence in reading the RME and coding.

References : 74 (2011–2023)

Keyword : Completeness, Suitability, Electronic Medical Record, Indonesia Case Based Groups Code, Inpatient.

